

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Waroeng Spesial Sambal

1. Sejarah

Waroeng SS didirikan pada tanggal 20 Agustus 2002 oleh bapak Yoyok Hery Wahyono (saat itu beliau masih sebagai mahasiswa Teknik Kimia UGM) berupa warung tenda kaki lima di sebelah barat gedung Graha Sabha Pramana UGM dengan modal awal senilai sembilan juta rupiah dengan rincian Rp6000.000,- investasi dari saudara pak Yoyok, dan Rp3000.000,- investasi dari prak Yoyok sendiri. Saat ini warung tenda tersebut masih dipertahankan dan di kalangan SS dikenal sebagai “Waroeng Perjuangan”.

Pada ahun 2004 membuka cabang pertama di daerah Condongcatur, Sleman berupa warung permanen (bukan warung tenda). Tahun 2006 mulai membuka di luar kota, yaitu kota solo dan dilanjutkan kota-kota lain. Saat ini jumlah warung adalah 93 cabang di 43 kota dan bukan jenis usaha franchise/waralaba. Lokasi paling barat ada di Tangerang dan paling timur ada di Bali. Pada tanggal 26 Januari 2019, warung SS membuka caang yang pertama di luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia.

Ketika awal berdiri, jumlah karyawan adalah enam orang termasuk pemilik sekaligus pendiri. Pada tahun 2019 jumlah karyawan sudah mencapai 4100 orang. Sekitar 400 orang diantaranya bekerja di kantor manajemen, sedangkan sekitar 3700 orang bekerja di warung.

2. Visi dan Misi Waroeng Spesial Sambal

Dengan sumber daya yang sudah semakin banyak, warung SS memiliki manajemen organisasi yang profesional untuk dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan. Sebuah organisasi yang professional tentu mempunyai visi dan misi untuk menjalankan perusahaannya agar lebih terarah. Visi dan misi warung SS adalah berikut:

- a. Visi: Mensejahterakan para personil perusahaan dan keluarganya, para pihak yang mendukung, dan kebermanfaatn bagi lingkungan masyarakat.
- b. Misi: Menjadi perusahaan besar dengan produk yang mantab dan kuat berkarakter, layanan yang terpuji dan berkesan, *brand* yang baik/positif, sistem operasi yang rapi dan jelas, skala usaha yang besar dengan cakupan yang luas (nasional).

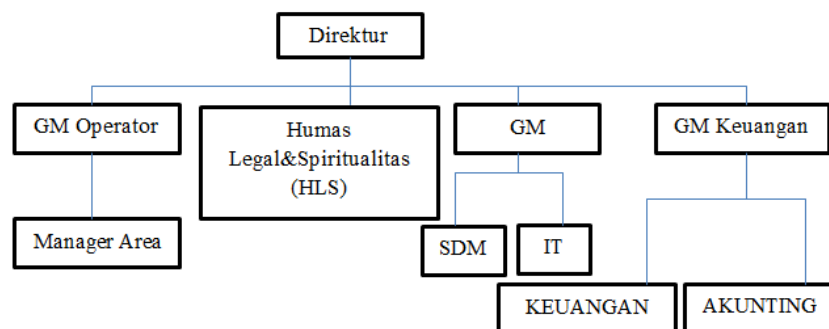
Pada tahun 2019 Visi Waroeng SS mendapat penambahan kalimat berdasarkan musyawarah manajemen. Yaitu ada penambahan kalimat menjadi, “Mensejahterakan pelanggan, personel dan kehidupan lain untuk persiapan kehidupan akhirat” (Widyamoto, 2019). Beliau juga menambahkan penambahan visi tersebut untuk menegaskan sebagai visi social yang akan memberikan lebih banyak manfaat untuk masyarakat.

3. Uraian Tugas dan Tanggung jawab

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing pihak yang berperan dalam produksi Waroeng SS memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, yaitu:

- a. Direktur
- b. Bagian Humas Legal dan Spiritualitas: CSR
- c. General Manager Operator, mempunyai tugas untuk menjalankan operasional harian Waroeng; memastikan berjalan sesuai standar, lancar, dan sehat. Berikut cabang yang ada di Indonesia dan Luar negeri:
 - 1) Manager Area Jabotabek
 - 2) Manager Area Semarang
 - 3) Manager Area Yogyakarta
 - 4) Manager Area Malang
 - 5) Manager Area Perintis dan Purwokerto
 - 6) Manager Area Bali

- 7) Manager Area Solo
 - 8) Manager Area Malaysia
- d. *General Manager Support*, mempunyai tugas untuk membuat perencanaan, menjalankan fungsi kontrol monitoring, evaluasi, dan pengembangan sistem organisasi secara umum.
- 1) General Sumber Daya Manusia
 - 2) Manager Bagian IT
 - 3) General Manager Keuangan
 - 4) Manager Bagian Keuangan
 - 5) Manager Bagian Akunting
 - 6) Lokasi Waroeng Spesial Sambal



Gambar 1.0 Struktur Organisasi Waroeng Spesial Sambal

Sumber: Data Primer (2018)

4. Lokasi

Waroeng SS memiliki kantor pusat di jalan Kaliurang Km 4,5 Gg Kinanthi No. 19 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sedangkan untuk kantor cabang tersebar dari pulau Jawa sampai dengan pulau Bali. Untuk diluar negeri sendiri sudah ada satu cabang baru yang letaknya di Negara Malaysia. Dari cabang tersebut tersebar 93 warung di seluruh Indonesia dan luar negeri.

5. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Ruang lingkup usaha pada Waroeng SS adalah usaha yang bergerak di bidang kuliner. Waroeng SS bertindak sebagai industri jasa yang mengolah bahan baku makanan menjadi makanan siap saji. Produk utama dari Waroeng SS adalah sambal, dari awal berdirinya hingga sekarang. Karena sambal merupakan ciri khas makanan orang Indonesia. (Afif 7 & Isna, 2018:44)

B. Hasil Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis atas data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan untuk menemukan informasi penting yang mendukung topik pembahasan penelitian yang dikaji. Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Corporate Social Responsibility Waroeng Spesial Sambal

Untuk menganalisa kontribusi CSR, penyusun menggunakan Konsep tanggung jawab sosial yang dirumuskan oleh Carrol (1979:499), yaitu: *economic responsibilities*, *legal responsibilities*, *ethical responsibilities*, dan *discretionary responsibilities*.

a. *Economic Responsibilities* (Tanggung Jawab Ekonomi)

Tanggung jawab ekonomi yang dilakukan oleh Waroeng Spesial Sambal adalah melakukan interaksi yang baik dengan lingkungan bisnis. Lingkungan bisnis bagi Waroeng SS adalah hal yang harus diperhatikan disamping mengutamakan keuntungan perusahaan.

Waroeng Spesial sambal adalah sebuah usaha yang sudah menerapkan *corporate governance* dengan baik. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Widyatmoyo (2019), bahwa walaupun pelaksanaannya belum seluruhnya bisa dikatakan sesuai dengan kaidah *corporate governance* namun seiring berjalannya waktu manajemen Waroeng SS sudah mulai menerapkan organisasi yang sesuai dengan kaidah *corporate governance*.

Lingkup *corporate governance* terdiri atas beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Kepatuhan pada kaidah hukum

Menurut penjelasan Widyatmoyo (2019), Waroeng Spesial Sambal memiliki status hukum sebagai Badan Hukum Usaha Perseorangan atau disebut juga perusahaan perseorangan yang diatur dalam UU Nomor 3 Tahun 1982 tentang Usaha Perseorangan dan Badan Usaha Bukan Badan Hukum. Dalam hal ini Waroeng Spesial Sambal adalah perusahaan milik Bapak Yoyok Hery Wahyono. Namun, dari segi kepatuhan pada aturan-aturan yang berlaku di lingkungan usahanya sudah dipatuhi dengan baik. Seperti patuh pada peraturan-peraturan yang berlaku pada pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta maupun prosedur internal. Salah satu yang sudah dilakukan adalah melegalkan usahanya dengan memperoleh SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan).

3) *Transparency*

Penerapan *transparency* yang sudah dilakukan oleh Waroeng Spesial Sambal adalah mengomunikasikan kegiatan-kegiatan dengan mempublikasikan di website dan media sosial yang sudah dikelola oleh bagian pengelola media sosial. Kegiatan yang dipublikasikan itu seperti profile usaha, kegiatan yang sedang, akan dan sudah dilakukan, promo makan di waroeng SS, dan lowongan pekerjaan yang sedang dibutuhkan lengkap dengan kualifikasi yang dibutuhkan (Observasi Penulis).

2) *Accountability* (Akuntabilitas)

Waroeng SS menerapkan akuntabilitas dengan membuat laporan keuangan, namun tidak dipublikasikan dipublik. Laporan keuangan hanya dikeluarkan untuk pihak-pihak yang membutuhkan, seperti misalnya dalam hal akademis untuk kegunaan penelitian, atau pihak investor yang akan menjalin kerja sama dengan Waroeng Spesial Sambal (Widyatmoyo, 2019).

3) Mengenal Stakeholder

Widyatmoyo (2019) menjelaskan bahwa dirinya selaku kepala bidang Hubungan Masyarakat mengenal seluruh pihak-pihak yang menjalin hubungan dengan Waroeng Spesial Sambal, terutama dalam

hal tanggung jawab sosial. Pihak-pihak tersebut adalah karyawan, konsumen, suplayer, dan pemerintah. Ia mengenal pihak-pihak tersebut sebagai mitra Waroeng SS.

b. *Legal Responsibilities* (Tanggung Jawab Hukum)

Tanggung jawab secara hukum diimplementasikan dengan dua hal, yaitu:

1) Membayar Pajak

Pajak dibayarkan setiap tahunnya oleh kantor pusat Waroeng SS berupa pajak penghasilan ke pemerintah. Waroeng SS berkontribusi dalam pemberian dana sosial kemasyarakatan dengan memberikan pendanaan untuk kegiatan dan proyek lembaga kemasyarakatan (Widyatmoyo, 2019)

2) Menaati Undang-Undang Ketenagakerjaan

Waroeng SS berusaha untuk selalu patuh kepada peraturan perundang-undangan maupun peraturan yang sudah menjadi standar di daerah tersebut (Hamida, 2019). Ketenagakerjaan biasa disebut juga dengan Hak Asasi Manusia. Menurut Hamida, semua karyawan di Waroeng Spesial Sambal mempunyai hak yang sama dalam bekerja, sesuai dengan bidang-bidang masing-masing tentunya. Tidak membeda-bedakan antara karyawan yang satu dengan yang lainnya dengan cara saling menghormati antar ras, agama dan golongan.

“Kami tidak membatasi agama mana yang boleh masuk ke lingkup waroeng SS, semua golongan boleh menjadi bagian dari Waroeng SS.” (Hamida, 2019). Selain itu, hak-hak dasar juga diberikan sebagai penunjang pekerjaan karyawan, seperti jaminan kesehatan, jaminan pensiun, beasiswa pendidikan, bonus, gaji layak, dan gaji lembur (Hamida, 2019).

c. *Ethical Responsibilities*

Tanggung jawab etika dalam Waroeng SS diawali dengan penerapan budaya etika yang baik dalam manajemen Waroeng SS. Penerapan etika sudah tertulis dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Dalam Waroeng SS

dikenal dengan sebutan 6 (enam) prinsip kepribadian. Prinsip kepribadian tersebut yaitu: (Widyatmoyo, 2019)

- a) Jujur, adalah prinsip yang tidak bisa ditawar. Jika terbukti melanggar prinsip jujur maka akan mendapatkan sanksi paling rendah yaitu PHK dan untuk sanksi paling berat yaitu jalur hukum.
- b) Disiplin, semua karyawan maupun pimpinan wajib menerapkan kedisiplinan, terutama dalam hal kehadiran. Waroeng SS menerapkan presensi secara digital (finger print) untuk karyawan manajemen, dan untuk absensi karyawan warung dilakukan secara manual. Manajemen presensi dipantau setiap hari oleh bagian SDM dan kepala cabang. Jika terdapat pelanggaran akan dilaporkan langsung kepada SDM masing-masing area Hamida (2019). Sanksi paling ringan yang diberikan adalah dikenakan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan sanksi berat adalah menempuh jalur hukum.
- c) Kerja keras
- d) Rendah hati
- e) Taqwa, diartikan sebagai dasar kepercayaan akan adanya Allah, membenarkannya dan takut kepada-Nya. Manajemen SS adalah sebagai pihak yang mendorong karyawan untuk dapat menjalankan perintah agama tanpa ada tekanan. Contohnya yaitu memberi waktu istirahat yang cukup untuk sholat 5 waktu, membuat kebijakan jam buka warung di hari Jum'at pukul 13.00 agar karyawan maupun konsumen dapat menjalankan ibadah sholat jumat tanpa terbebani oleh jam operasional warung.

d. *Discretionary Responsibilities*

Penerapan tanggung jawab secara bijaksana dikategorikan dengan tiga hal, yaitu:

1) *Corporate Giving/charity* (Pemberian/ Amal Perusahaan)

Pemberian CSR berupa amal perusahaan oleh Waroeng SS meliputi pemberian beasiswa untuk pelajar dan mahasiswa, bantuan untuk korban bencana alam, bantuan infrastruktur, pemberian dana sosial, dukungan dana untuk kegiatan mahasiswa dan masyarakat (Widyatmoyo, 2019).

a) Beasiswa untuk pelajar dan mahasiswa

Yaitu pemberian beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu selama 1 tahun. Pada tahun 2018 terdapat 106 siswa maupun mahasiswa yang tercatat mendapatkan bantuan beasiswa tunai per bulan. Sedangkan beasiswa untuk karyawan adalah bantuan pendidikan yang diberikan oleh Waroeng SS kepada karyawan dan anggota keluarganya. Setiap karyawan berhak mendapatkan fasilitas pendidikan berupa beasiswa. Beasiswa ditujukan bagi karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Bagi karyawan yang sudah berkeluarga diperkenankan untuk mendaftarkan anaknya guna mendapatkan beasiswa dari Waroeng SS (Widyatmoyo, 2019). Beasiswa akan diberikan langsung setiap bulan dalam kegiatan yang diselenggarakan pada masing-masing kantor cabang Hamida (2019). Hamida adalah salah satu pekerja yang mendapatkan beasiswa saat mengenyam pendidikan di bangku SMA.

Tabel 1.4 Penerima Beasiswa

No	Penerima Beasiswa	Jumlah Penerima (Orang)	Nominal (Perbulan)	Jumlah (1 Tahun)
1	STEI Hamfara	20	Rp250.000	Rp60.000.000
2	SMA N 3 Yogya	15	Rp200.000	Rp36.000.000
3	Donna Savitri	1	Rp250.000	Rp3.000.000
4	UNS	5	Rp500.000	Rp30.000.000
5	SMA N 1 Boyolali	10	Rp250.000	Rp30.000.000
6	SMA N 1 Unggaran	10	Rp200.000	Rp24.000.000
7	SMK N 3 Tangerang	10	Rp250.000	Rp30.000.000
8	SMK N 2 Ciebon	10	Rp250.000	Rp30.000.000
9	Politeknik N Malang	5	Rp500.000	Rp30.000.000

10	SMA N 2 SBY	10	Rp250.000	Rp30.000.000
11	SMA N 1 Magelang	10	Rp250.000	Rp30.000.000
		101		Rp477.412.139

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

b) Bantuan Untuk Korban Bencana Alam (Genggam Jemari untuk Indonesia)

Waroeng SS memberikan bantuan untuk para korban bencana alam. Pada tahun-tahun sebelumnya, bantuan disampaikan melalui lembaga-lembaga yang terpercaya, seperti ACT, BAZNAS, dan berbagai lembaga kemanusiaan lainnya. Mulai tahun 2018, Waroeng SS membentuk tim tanggap bencana sendiri dan terjun langsung ke lokasi bencana alam dengan membangun dapur umum untuk menyediakan makan gratis bagi para korban bencana alam. Adapun penyaluran bantuan bencana alam tersebut yaitu:

1) Bencana Longsor di Banjarnegara Jawa Tengah

Dana bantuan ini disalurkan melalui Tim Tanggap Bencana BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) DIY. Dana sosial yang disalurkan adalah Rp5.000.000.

2) Bencana Gempa di Lombok, Nusa Tenggara Barat

Bentuk bantuan yang diberikan adalah pembuatan dapur umum selama 10 hari dari tanggal 13 sampai 25 Agustus 2018 di daerah Jeringo, Gunung Sari, Lombok Barat. Total dana sosial yang disalurkan adalah Rp133.101.185 dengan melibatkan 20 orang personil.

3) Bencana Tsunami Pandeglang dan Serang

Dana bantuan disalurkan langsung oleh tim Waroeng SS ke tiga lokasi yaitu Kecamatan Sumur, Kecamatan Cimanggu, Desa Chngka. Total dana sosial yang disalurkan adalah Rp22.699.000.

4) Bencana Gempa Palu Donggala, Sulteng

Bantuan yang diberikan berupa pendirian dapur umum selama 10 hari dari tanggal 8 sampai 18 Oktober 2018 di Gunung Lupa, Mekar Baru, Benawa Tengah Donggala selama 5 hari, dan di Yonif 711 Raksatama

Palu selama 5 hari. Bantuan dilanjutkan kembali pada tanggal 23 sampai 28 Oktober 2018 di lokasi yang berbeda dengan sebelumnya yaitu Kelurahan Lere, Desa Sidera, dan Desa Mpanau. Dari bencana Gempa Palu Donggala yang terjadi selama dua kali tersebut melibatkan 29 personil dengan total dana sosial yang disalurkan yaitu Rp129.598.700 dan dari dana pajak senilai Rp340.705.826.

- c) Bantuan untuk infrastruktur berupa bantuan pembangunan fisik terutama yang berlokasi didaerah sekitar kantor/waroeng.

Tabel 1.5 Bantuan Infrastruktur

No	Bantuan	Dana	Lokasi
1	Pembangunan balai desa Gejayan	Rp2000.000	Yogyakarta
2	Renovasi Pembangunan Masjid At Taqwa Desa Sayang Jatinagor	Rp2000.000	Purwokerto
3	Renovasi Jalan Kampung (Gang Dhurmo) wilayah RT 06 RW 12 Depok Sleman	Rp10.000.000	Yogyakarta
4	Renovasi sumur resapan di Jalan Kaliurang Km 5 Gg. Kelapa Gading	Rp3000.000	Yogyakarta
5	Renovasi jalan depan WSS Bantul	Rp4.153.700	Yogyakarta
6	Pembangunan Masjid Polres Gunungkidul	Rp95.000.000	Yogyakarta
7	Perluasan Ruangan Majelis Ta'lim Al Husna Banyumas	Rp2000.000	Purwokerto
8	Renovasi pagar pada kantor UPT OTMIL Surakarta	Rp2000.000	Solo
9	Renovasi Saluran air (selokan) Klaten	Rp1000.000	Solo
10	Renovasi Gapura Mlati Sleman	Rp2.500.000	Yogyakarta
11	Pembangunan Pos Siskamling Warga Gantungan, Kartasura, Sukoharjo	Rp2000.000	Solo
Total		Rp130.153.700	

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

- d) Dana Sosial Kemasyarakatan

Merupakan bantuan dana sosial yang ditujukan untuk disalurkan kepada masyarakat lingkungan sekitar kantor. Adapun bentuk program CSR yang diberikan adalah:

- 1) Dana Sosial Rutin untuk RT RW lingkungan kantor dan Waroeng

- 2) Dana sosial rutin untuk Lembaga Sosial dan Non-Lembaga
 - 3) Bantuan Sosial Keluarga
 - 4) Kegiatan dan Proyek Lembaga Kemasyarakatan yang dibiayai Dana Pajak
- e) Permagangan dan Penelitian

Waroeng SS memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan penelitian (tugas kuliah, skripsi, tesis) dan magang kerja di Waroeng SS. Pada tahun 2017 terdapat 4 orang mahasiswa magang dan pada tahun 2018 terdapat 20 orang mahasiswa yang menjalankan praktik permagangan di Kantor Waroeng SS. Adapun dalam hal penelitian, sepanjang tahun 2018 terdapat 242 mahasiswa yang melakukan penelitian di Waroeng SS dari berbagai kampus di Indoneisa.

f) Dana Sosial

Dana sosial adalah dana bantuan sosial yang diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan. Konsep pemberian bantuan tersebut yaitu dengan melibatkan personil SS untuk memberikan dana sosial secara langsung kepada orang-orang yang dianggap membutuhkan bantuan diwilayah Waroeng SS, yaitu Kantor Pusat, Yogyakarta, Solo, Semarang, Jabodetabek, Purwokerto, dan Malang. Sepanjang tahun 2018 terdapat total 220 orang personil yang terlibat untuk mendistribusikan kepada 660 orang penerima manfaat dengan total jumlah dana yang tersalurkan sebesar Rp316.800.000.

Tabel 1.6 Bantuan Dana Sosial

No	Angkatan	Penerima	Dana	Dana Tersalurkan
1	Januari-Februari	132 orang	Rp200.000/bln	Rp52.800.000
2	Maret-Mei	132 orang	Rp200.000/bln	Rp79.200.000
3	Juni-Agust	132 orang	Rp200.000/bln	Rp79.200.000

4	Sept-Nov	132 orang	Rp200.000/bln	Rp79.200.000
5	Desember	132 orang	Rp200.000/bln	Rp26.400.000
Total		660 orang		Rp316.800.000

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

2) *Community Development*

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Waroeng SS adalah pemberian dukungan modal kerja dan membina keberlangsungan usaha tersebut. Beberapa pemberdayaan tersebut yaitu pemberdayaan kepada petani cabai di magelang, yaitu pemberian modal kepada Kelompok Tani Maju Makmur. Tidak berhenti hanya memberikan dukungan modal usaha bagi pengusaha mikro-kecil, tapi juga menjaga keberlangsungan usaha cabai tersebut dengan menjadikan kelompok Tani Maju Makmur sebagai *supplier* cabai di beberapa cabang Waroeng SS. Sama halnya dengan Kelompok Tani Maju Makmur, Ibu Karsini, pedagang tahu yang mendapatkan pemberdayaan dari CSR Waroeng SS juga telah menjadi *supplier* Waroeng SS (Widyatmoyo, 2019).

Tabel 1.7 Bantuan Pemberdayaan Usaha Mikro dan Difabel

No	Penerima	Bidang	Dana	Lokasi
1	Kelompok Tani Maju Makmur	Petani Cabai	Rp10.000.000	Magelang
2	Ibu Karsini	Pedagang Tahu Supplier SS	Rp2.000.000	Klaten
3	Bapak M Ma'ruf Fauzi	Jasa Desain Grafir	Rp2.000.000	Sleman
4	Bapak Santoso	Penjahit	Rp2000.000	Magelang
5	Bapak Edy Surambat	Tukang Kayu	Rp2000.000	Klaten
6	Bapak Iswanto	Penjahit	Rp2000.000	Sleman
7	Bapak Sugeng Rahayu	Jualan Salak	Rp2000.000	Sleman
8	Ibu Rosmiyati	Penjahit	Rp2000.000	Sleman
Total			Rp24.000.000	

Sumber: Data Diolah Penulis (2018)

Sebagai usaha yang sudah cukup besar dan berada di tengah-tengah masyarakat, Waroeng SS bertanggung jawab terhadap kontribusi dalam menyejahterakan lingkungan sekitar cabangnya. Cara yang ditempuh adalah dengan membuat kebijakan Corporate Social Responsibility dalam manajemen SS. Walaupun secara hukum waroeng SS belum ada kewajiban untuk mengeluarkan dana CSR, namun hal ini sudah dilakukan karena kesadaran pihak SS. CSR di waroeng SS meliputi kesejahteraan karyawan, konsumen, suplayer, manajer, lingkungan, dan masyarakat (Widyatmoyo, 2019).

2. Analisis *Maqashid Syariah* dalam CSR Waroeng Spesial Sambal

Yogyakarta

Untuk menganalisa kontribusi CSR, penyusun menggunakan maqashid syariah pada pelaksanaan CSR di Waroeng Spesial Sambal yang melibatkan lima komponen utama yaitu: (1) Perlindungan terhadap agama (Hifz al-Din), (2) Perlindungan terhadap jiwa (Hifz al-Nafs), (3) Perlindungan terhadap keturunan (Hifz al-Nasl), dan (5) Perlindungan terhadap harta benda (Hifz al-Mal). Berdasarkan observasi dan interview yang telah dilakukan dari objek penelitian di Waroeng Spesial Sambal maka didapati yang digunakan untuk melakukan penganalisaan, pengukuran atas penerapan CSR di Waroeng Spesial Sambal menggunakan perspektif maqashid syariah.

a. Perlindungan terhadap Agama

Waroeng Spesial sambal mempunyai landasan filosofi berdasarkan Alquran dan sunnah. Hal tersebut diimplementasikan dengan bisnis yang tidak hanya memaksimalkan profit, tetapi juga memaksimalkan kesejahteraan stakeholder. Stakeholder Waroeng SS dalam hal ini meliputi kesejahteraan karyawan, customer, suplayer, masyarakat dan lingkungan disekitar outlet (Widyatmoyo, 2019). Selain itu, waroeng SS sudah berkomitmen sejak awal tidak melibatkan bank untuk urusan hal yang ribawi. Dalam hal ini, bank hanya digunakan untuk keperluan transfer gaji karyawan dan pembayaran vendor.

Selain itu dalam hal keagamaan, waroeng SS memberikan pembinaan spririual kepada karyawannya. Bentuk pembinaan spiritual yang dilaakukan Waroeng SS adalah ceramah maupun kajian-kajian, terutama membahas terkait syukur dan berbagai solusi permasalahan hidup. Dalam hal tanggung jawab sosial, pembinaan spiritual masuk dalam kategori tanggung jawab kepada karyawan. Bagi karyawan, pelaksanaan ini berdampak pada loyalitas dalam bekerja di Waroeng SS (Hamida, 2019).

Program CSR Waroeng Spesial Sambal yang dikategorikan dalam komponen terhadap agama pada tahun 2018 terdapat total 5 kegiatan dengan jumlah total dana sebesar Rp 1.612.676.485,- dari kegiatan tahun 2018 tersebut yang mendapatkan porsi terbesar adalah bantuan program Ramadhan dengan dana Rp 584.078.000. dana tersebut adalah 27% dari total dana didistribusikan terkait perlindungan terhadap agama.

Tabel 1.8 Program CSR Kategori Perlindungan Agama

2018		
No	Jenis Keגיata	Dana
1.	Bantuan dana pembangunan Masjid Polres Gunung Kidul Yogyakarta	95.000.000
2.	Bantuan Renovasi Pembangunan Masjid At-Taqwa Desa Sayang Jatinagor	2000.000
3.	Bantuan dana perluasan Ruang Majelis Ta'lim Al Husna Cilongkok Banyumas	2.000.000
4.	Program Ramadhan (Mengadakan program ke beberapa panti asuhan dan Pondok Pesantren)	584.078.000
5.	Program Idul Qurban	75.598.485
Total Dana		1.612.676.485

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2019)

Agama menjadi perhatian khusus di Waroeng SS. Hal ini dibuktikan dengan adanya program-program yang mendukung terpeliharanya giroh keislaman baik didalam maupun diluar lingkungan Waroeng SS. Beberapa program tersebut yaitu kegiatan bulan Ramadhan dan Idul Adha. Program ramadhan merupakan agenda tahunan yang selalu menjadi agenda wajib untuk penyaluran dana CSR. Sedikit gambaran tentang kegiatan Ramadhan dituturkan oleh Widyatmoyo (2019) bahwa kegiatan Ramadhan di waroeng SS dilakukan satu bulan penuh dengan berbagai program keagamaan maupun kemanusiaan. Seperti mengunjungi panti asuhan, pesantren, masjid-masjid dan berbagai macam program lainnya. Personel Waroeng melakukan kunjungan ke panti asuhan dan melakukan kegiatan buka bersama serta memberikan bantuan ke panti asuhan tersebut. sedangkan personel manajemen bak pusat maupun area melakukan kegiatan sosial, lomba-lomba untuk santri, pengajian, kerja bakti fisik, sholat berjamaah, tadarus, buka dan sahur bersama santriserta memberikan bantuan kepada pondok dan santrinya. Total dana sosial yang disalurkan pada bulan Ramadhan 2018 adalah sebesar Rp 585.078.000.

Idul qurban dilaksanakan kegiatan penyembelihan hewan kurban di kantor manajemen pusat, kantor area dan beberapa waroeng. Daging qurban didistribusikan ke masyarakat sekitar kantor atau waroeng. Dana sosial yang disalurkan untuk kegiatan idul qurban pada tahun 2018 adalah sebesar Rp75.598.485.

b. Perlindungan Terhadap Jiwa

Implementasi kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan kesempatan bekerja di waroeng ss seluas-luasnya. Ausmsinya, semakin banyaknya cabang outlet maka akan semakin banyak juga lapangan kerja yang diciptakan. Manajemen SS juga

mempunyai kebijakan dalam perekrutan karyawan, yaitu 90% karyawan diserap dari lingkungan outlet. Sedangkan 10% adalah karyawan yang biasanya dipindahkan ke outlet daerah lain untuk menjadi pembimbing outlet yang baru buka. Seperti contohnya bapak Widyatmoyo yang dipindah tugas dari SS Cabang Yogyakarta ke SS Cabang Malang untuk keperluan transfer ilmu kepada karyawan baru (Widyatmoyo, 2019)

Tahun 2018 terdapat total 17 kegiatan dengan jumlah total dana sebesar Rp 2.651692.969 dari kegiatan tahun 2018 tersebut yang mendapatkan porsi terbesar adalah Dana sosial kegiatan dan proyek Lembaga kemasyarakatan yang dibiayai dana pajak dengan dana Rp 877.260.232, dana tersebut adalah 44% dari total dana didistribusikan terkait perlindungan terhadap jiwa.

Tabel 1.9 Program CSR Kategori Perlindungan Jiwa

2018		
No	Jenis Kegiatan	Dana
1.	Bantuan dana sosial bencana longsor di Banjarnegara, Jateng (Disalurkan melalui BAZNAS)	5.000.000
2.	Bantuan dapur umum bencana Gempa di Lombok, NTB	133.101.185
3.	Bantuan dapur umum bencana gempa Palu Donggala, Sulteng (1)	340.705.826
4.	Bantuan dapur umum bencana gempa Palu Donggala, Sulteng (2)	129.598.700
5.	Bantuan dana sosial bencana tsunami Pandeglang dan Serang	22.699.000
6.	Bantuan dana sosial untuk posko mudik (Tempat Ibadah, toilet, arena bermain anak, makan&minum gratis selama 24	48.958.026

2018		
No	Jenis Kegiatan	Dana
	jam, pos kesehatan)	
7.	Bantuan infrastruktur pembangunan balai desa Gejayan	2000.000
8.	Bantuan infrastruktur renovasi sumur resapan di jalan Kaliurang km 5 Gg. Kelapa Gaading, Karangwuni	3000.000
9.	Bantuan infrastruktur renovasi jalan kampung (gang Dhurmo) wilayah RT 06 RW 12 Karangwuni	10.000.000
10.	Bantuan infrastruktur renovasi jalan depan Waroeng SS Bantul	4000.000
11.	Bantuan infrastruktur renovasi pagar pada kantor UPT OTMIL II-09 Surakarta	2000.000
12.	Bantuan infrastruktur renovasi saluran air (selokan) di dusun Dosaran, Kalikabu, Trucuk, Klaten	1000.000
13.	Bantuan infrastruktur renovasi gapura RW 049 Pogung Kidul Sindudadi, Mlati, Sleman	2.500.000
14.	Bantuan infrastruktur pembangunan pos siskamling warga Gantungan RT 04 RW 04, Kartasura, Sukoharjo	2000.000
15.	Dana sosial rutin untuk lingkungan kantor dan waroeng	225.470.000
16.	Dana sosial rutin untuk Lembaga sosial dan Non-Lembaga	844.200.000
17.	Dana sosial kegiatan dan proyek	877.260.232

2018		
No	Jenis Kegiatan	Dana
	Lembaga kemasyarakatan yang dibiayai dana pajak	
	Total Dana	2.651.692.969

Sumber: Data Diolah Penulis

c. Perlindungan Terhadap Akal

Program yang diberikan dalam rangka pemeliharaan akal oleh waroeng SS adalah program pendidikan berupa beasiswa untuk karyawan, masyarakat kurang mampu, dan bantuan pendidikan lainnya. Pada tahun 2018 ada 106 siswa maupun mahasiswa yang tercatat mendapatkan bantuan beasiswa tunai per bulan. Sedangkan beasiswa untuk karyawan adalah bantuan pendidikan yang diberikan oleh Waroeng SS kepada karyawan dan anggota keluarganya. Setiap karyawan berhak mendapatkan fasilitas pendidikan berupa beasiswa. Beasiswa ditujukan bagi karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Bagi karyawan yang sudah berkeluarga diperkenankan untuk mendaftarkan anaknya guna mendapatkan beasiswa dari Waroeng SS (Widyatmoyo, 2019). Beasiswa akan diberikan langsung setiap bulan dalam kegiatan yang diselenggarakan pada masing-masing kantor cabang Hamida (2019). Hamida adalah salah satu pekerja yang mendapatkan beasiswa saat mengenyam pendidikan di bangku SMA.

Tahun 2018 terdapat total 12 kegiatan dengan jumlah total dana sebesar Rp 982.812.139 dari kegiatan tahun 2018 tersebut yang mendapatkan porsi terbesar adalah Dana sosial kegiatan dan proyek Lembaga kemasyarakatan yang dibiayai dana pajak Penyaluran dana sosial untuk mendukung kegiatan mahasiswa dengan dana Rp 505.400.000, dana tersebut adalah 16% dari total dana didistribusikan terkait perlindungan terhadap akal.

Tabel 2.0 Program CSR Kategori Perlindungan Agama

2018

No	Jenis Kegiatan	Dana
1.	Beasiswa selama 1 tahun untuk 20 orang Mahasiswa STEI Hamfara @250.000/bulan	60.000.000
2.	Beasiswa selama 1 tahun untuk 15 orang siswa SMA N 3 Yogyakarta @200.000/bulan	36.000.000
3.	Beasiswa selama 1 bulan a.n Donna Savitri @250.000/bulan	3.000.000
4.	Beasiswa selama 1 tahun untuk 5 orang Mahasiswa UNS @500.000/bulan	30.000.000
5.	Beasiswa selama 1 tahun untuk 10 orang siswa SMA N 1 Boyolali @250.000/bulan	30.000.000
6.	Beasiswa selama 1 tahun untuk 10 orang siswa SMA N 1 Ungaran @200.000/bulan	24.000.000
7.	Beasiswa selama 1 tahun untuk 10 orang siswa SMA N 3 Tangerang @250.000/bulan	30.000.000
8.	Beasiswa selama 1 tahun untuk 10 orang siswa SMK N 2 Cirebon @250.000/bulan	30.000.000
9.	Beasiswa selama 1 tahun untuk 5 orang mahasiswa Politeknik Negeri Malang @500.000/bulan	30.000.000
10.	Beasiswa selama 1 tahun untuk 10 orang siswa SMA N 2 Surabaya @250.000/bulan	30.000.000
11.	Beasiswa selama 1 tahun untuk 10 orang siswa SMA N 1 Magelang	30.000.000

2018		
No	Jenis Kegiatan	Dana
		@250.000/bulan
12.	Penyaluran dana sosial untuk mendukung kegiatan mahasiswa	505.400.000
	Total Dana	982.812.139

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

Penerapan perlindungan terhadap akal juga terdapat pada kegiatan berbagi pengalaman bisnis dalam sebuah seminar atau motivasi untuk berbagi pengalaman dalam mendirikan, mengelola, dan mengembangkan bisnis yang diselenggarakan oleh kampus, organisasi dan komunitas lainnya. Adapun bentuk kegiatan yang sudah dilaksanakan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Kegiatan Berbagi Pengalaman Bisnis

No	Nama Event	Tanggal	Penyele- nggara	Tempat	Jumlah Peserta
1	Young Muslim Enterpreneur Day	11/4	MES Republika	Yogya	100
2	Seminar Kuliner Citarasa Pedas	8/5	PSPG UGM	Yogya	150
3	Pelatihan Motivasi dan sikap wirausaha	21/7	LPPM Univ.Boyol ali	Boyolali	50
4	Talkshow Melangkitkan Bisnis	26/7	Komunitas 3M	Yogya	1000
5	Seminar Wirausaha	24/8	BEM STIPSI	Yogya	80
6	Amazing Muharram	9/9	YCQ	Yogya	2000
7	Amazing Muharram	16/9	YCQ	Bandun g	1500
8	Amazing Muharram	23/9	YCQ	Yogya	1000
9	Seminar Silatnas IBF	28/9	IIBF	Yogya	600

10	Talkshow Kewirausahaan	29/9	KSD	Yogya	30
11	Jagongan Inspiratif	18/10	KSR	Yogya	100
12	Bursa Muslim Expo 2018	6/11	KPMI	Yogya	100
13	Sarasehan Munas Pimpinan X-Bank	3/12	Komunitas X-Bank	Yogya	50
14	Kajian Ilmiah Kewirausahaan	6/12	BEM FKIP UMS	Solo	250
15	Pelatihan Bisnis Syariah	12/12	PRS	Yogya	30

Sumber: Laporan HLS Waroeng SS Tahun 2018

d. Perlindungan Terhadap Keturunan

Perlindungan ini diterapkan oleh pihak Waroeng SS dengan memberikan himbauan maupun pelaksanaan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hal-hal yang bisa menjerumuskan kepada zina, seperti interaksi karyawan lawan jenis yang berlebihan, hubungan lawan jenis yang tidak halal, pemakaian seragam yang ketat, semua itu akan menjadi pelanggaran jika dilakukan, dan semua jenis pelanggaran di waroeng SS akan mendapatkan sanksi. Kegiatan yang dilakukan berupa evaluasi setiap minggu sekali, pemberian kajian keagamaan dan berbagai macam bentuk sosialisasi yang diberikan (Widyatmoyo, 2019).

Tahun 2018 terdapat total 6 kegiatan dengan jumlah total dana sebesar Rp 414.432.633 dari kegiatan tahun 2018 tersebut yang mendapatkan porsi terbesar adalah Dana sosial bantuan keluarga Penyaluran dana sosial untuk mendukung kegiatan mahasiswa dengan dana Rp 97.632.633, dana tersebut adalah 7% dari total dana didistribusikan terkait perlindungan terhadap keturunan.

Tabel 2.2 Program CSR Kategori Perlindungan Keturunan

2018		
No	Jenis Kegiatan	Dana

1.	Bantuan dana sosial untuk kemiskinan jumlah 132 orang Rp200.000/bulan periode Januari-Februari	52.800.000
2.	Bantuan dana sosial untuk kemiskinan jumlah 132 orang Rp200.000/bulan periode Maret-Mei	79.200.000
3.	Bantuan dana sosial untuk kemiskinan jumlah 132 orang Rp200.000/bulan periode Juni-Agustus	79.200.000
4.	Bantuan dana sosial untuk kemiskinan jumlah 132 orang Rp200.000/bulan periode September-November	79.200.000
5.	Bantuan dana sosial untuk kemiskinan jumlah 132 orang Rp200.000/bulan periode Desember	26.400.000
6.	Bantuan Sosial keluarga	97.632.633
	Total Dana	414.432.633

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

Orientasi dalam penetapan hukum ini adalah perlindungan terhadap keluarga, kepedulian yang lebih terhadap institusi keluarga. Oleh karena itu program perlindungan terhadap jiwa banyak yang melibatkan keluarga sebagai perlindungan objek, seperti pemberian dana jaminan pensiun. Pihak Waroeng SS bekerja sama dengan pihak BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Sistem iuran dana pensiun adalah dibagi dua dengan karyawan. Dihitung sebesar 3% yang terdiri atas 2% iuran Waroeng SS dan 1% iuran karyawan Hamida (2019).

e. Perlindungan Terhadap Harta

Dalam memenuhi hak Allah tersebut, Waroeng SS mempunyai dana kebajikan atau disebut dengan dana Qardul Hasan. Kebijakan dana Qardul hasan yang disepakati adalah 1% dari omset setiap cabang akan disumbangkan. Waroeng SS menggunakan omset bukan profit. Hal itu dikarenakan tidak semua cabang Waroeng SS memiliki keuntungan yang sama, bahkan ada warung mengalami kerugian. Pak Widyatmoyo (2019) menambahkan bahwa pihak manajemen SS merasa tidak nyaman karena seperti transaksional dengan Allah yang diyakini mereka sudah memberikan banyak rejeki. Jadi keputusan yang dibuat adalah *base in omset*, bukan profit.

Terkait pembayaran zakat belum sepenuhnya diterapkan secara maksimal. Hal itu karena masih adanya perbedaan khilafiyah terkait zakat perdagangan, terutama perdagangan jasa makanan yang mengolah bahan baku menjadi makanan siap saji. Sejauh ini zakat sudah dilakukan oleh owner sebagai zakat pendapatan owner. Namun dengan berbagai pertimbangan dan nasihat ustadz, kedepannya zakat perdagangan akan tetap dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga zakat seperti Baznas, dll.

Tahun 2018 terdapat total 6 kegiatan dengan jumlah total dana sebesar Rp 374.000.000 dari kegiatan tahun 2018 tersebut yang mendapatkan porsi terbesar adalah Dukungan dana kegiatan PRBJ (Pasar Raya Boga Jogjakarta) Penyaluran dana sosial untuk mendukung kegiatan mahasiswa dengan dana Rp 350.000.000, dana tersebut adalah 6% dari total dana didistribusikan terkait perlindungan terhadap harta.

Tabel 2.3 Program CSR Kategori Perlindungan Agama

2018		
No	Jenis Kegiatan	Dana
1.	Bantuan modal kelompok Tani	10.000.000

	maju makmur Magelang (Petani Cabai)	
2.	Bantuan modal pedagang tahu Supplier SS Klaten (Ibu Karsini)	2000.000
3.	Bantuan modal Penjahit Magelang (Bapak Santoso)	2000.000
4.	Bantuan modal Tukang kayu Klaten (Bapak Edy Surambat)	2000.000
5.	Bantuan modal jasa desain grafis Sleman (Bapak M Ma'ruf Fauzi)	2000.000
6.	Bantuan modal Penjahit Sleman (Bapak Iswanto)	2000.000
7.	Bantuan modal Jualan salak Sleman (Bapak Sugeng Rahayu)	2000.000
8.	Bantuan modal Penjahit Sleman (Ibu Rosmiyati)	2000.000
9.	Dukungan dana kegiatan PRBJ (Pasar Raya Boga Jogjakarta)	350.000.000
	Total Dana	374.000.000

Sumber: Data Diolah Penulis

Tabel 2.4 Hasil Analisis Kontribusi CSR Waroeng Spesial Sambal Perspektif Maqashid Syariah

No	Maqashid Syariah	Hasil Analisis
1	Perlindungan terhadap agama (<i>Hifdzud Din</i>)	Jika dilihat dari kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh Waroeng SS dalam penerapan CSR ada beberapa kegiatan yang masuk kedalam perlindungan terhadap agama, yaitu memberikan bantuan kepada anak yatim, pembangunan sarana ibadah, diadakan kajian rutin untuk karyawan, kegiatan ramadhan, idul qurban dan pembuatan posko mudik gratis dengan berbagai fasilitas yang mendukung.
2	Perlindungan	Kontribusi yang diberikan CSR Waroeng SS dalam hal

	terhadap Jiwa (<i>Hifdzhud Nafs</i>)	perlindungan terhadap jiwa adalah dengan dijalankan kebijakan penyerapan tenaga kerja sebesar 90% adalah dari lingkungan sekitar outlet Waroeng SS. Selain itu, pembangunan infrastruktur di lingkungan sekitar cabang juga berpengaruh terhadap perlindungan jiwa. Selain itu, waroeng SS juga terlibat dalam membantu penanganan bencana alam yang terjadi di Indonesia. Penanganan bisa berupa pemberian bantuan tunai langsung atau pendirian dapur umum di daerah terdampak bencana.
3	Perlindungan terhadap akal (<i>Hhifdzud 'Aql</i>)	Kontribusi yang diberikan CSR Waroeg SS dalam hal perlindungan terhadap akal yaitu dengan dijalankan program pendidikan berupa pemberian beasiswa kepada karyawan maupun masyarakat yang membutuhkan, dan pemberian seminar di kampus-kampus maupun pada lembaga kemasyarakatan.
4	Perlindungan terhadap keturunan (<i>Hifdzud Nasl</i>)	Kontribusi yang diberikan CSR Waroeng SS dalam hal perlindungan terhadap keturunan yaitu dengan dijalankan program dana jaminan pensiun bagi seluruh karyawan waroeng SS. Selain itu, program pemberian dana sosial bagi penyandang disabilitas, UMK, dan keluarga tidak mampu di lingkungan sekitar waroeng SS juga menjadi perhatian dalam perlindungan terhadap keturunan.
5	Perlindungan terhadap harta (<i>Hifdzud Mal</i>)	Kontribusi yang dilakukan oleh CSR Waroeng SS dalam hal perlindungan terhadap harta yaitu dengan adanya kebijakan berupa pemasukan 1% dari jumlah omset per outlet untuk menjadi dana sosial.

Sumber: Diolah Penulis (2019)

A. Pembahasan

1. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta perspektif *maqashid syariah* sebagai berikut:

a. *Economic Responsibilities*

Waroeng SS adalah perusahaan yang sudah menerapkan tanggung jawab sosial dalam usahanya. Dibuktikan dengan adanya bagian Humas Legal Spiritual (HLS) yang mempunyai peran sebagai CSR Waroeng SS. Tanggung jawab sosial Waroeng SS adalah kebijakan bersama, yaitu dengan menyumbangkan 1% dari omset setiap cabang sebagai dana sosial yang akan dikelola sebagai dana CSR.

Hal ini sesuai dengan tanggung jawab ekonomi yang seharusnya dilakukan oleh setiap perusahaan seperti yang Bertens (2003) kemukakan, bahwa jika suatu perusahaan sudah mencapai keuntungan secara ekonomis maka perusahaan sudah memenuhi tanggung jawab sosialnya. Dengan alasan bahwa jika perusahaan mempunyai keuntungan secara ekonomis maka perusahaan tersebut akan mempunyai aspek sosial terhadap pemerintah, tenaga kerja dan masyarakat (Bertnes, 2003).

b. *Legal Responsibilities*

Waroeng SS bertanggung jawab atas dua hal dalam hal ini, yaitu tanggung jawab dalam membayarkan pajak dan mentaati Undang-Undang Ketenagakerjaan. Hukum dipahami sebagai suatu sistem norma yang mengatur kehidupan bersama dalam masyarakat yang mempunyai sanksi jika tidak dilaksanakan, juga sebagai sarana pemecahan konflik yang rasional karena didasari fakta-fakta (Tjager dkk, 2003).

Dalam CSR Waroeng SS, sudut pandang hukum sangatlah penting. Bisnis harus menaati hukum (peraturan) yang berlaku. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang taat pada hukum walaupun itu tidak cukup tanpa disertai dengan etika. Dengan demikian hukum dan etika saling melengkapi, karena dari segi normatif etika mendahului hukum. Sehingga sering didengar bahwa perusahaan sudah berlaku etis bila

telah mentaati hukum. Artinya tanggung jawab hukum perusahaan sudah dipandang memenuhi kewajibannya bila telah bertindak legal dan mematuhi peraturan yang berlaku.

c. *Ethical Responsibilities*

Para praktisi ekonomi di Indonesia baru cenderung memenuhi tanggung jawab hukum. Seharusnya pelaku bisnis selain mengacu kepada hukum juga harus mengacu kepada nilai-nilai etika dan merupakan kebutuhan untuk diterapkan dalam perusahaan. sehingga perusahaan tidak hanya patuh pada peraturan yang ada tetapi menyadari bahwa pengelolaan perusahaan membutuhkan kesadaran etika. (Tjager, 2003) hal ini diterapkan dalam CSR waroeng SS dengan adanya Tanggung jawab etika dalam Waroeng SS. budaya etika diterapkan baik dalam manajemen Waroeng SS. Penerapan etika sudah tertulis dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Dalam Waroeng SS dikenal dengan sebutan 6 (enam) prinsip kepribadian, yaitu jujur, disiplin, kerja keras, rendah hati dan taqwa.

d. *Discretionary Responsibility*

Selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum dan berperilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan semua (Kartini, 2009). Penerapan dalam Waroeng SS adalah dengan memberikan bantuan dana sosial, pendidikan berupa beasiswa, bantuan kebencanaan, dan community development berupa pemberdayaan masyarakat yang mandiri dalam usaha. Hal ini dibuktikan dengan beberapa objek pemberdayaan yang telah menjadi *supplier* Waroeng SS. Hal ini sesuai dengan penerapan program CSR. Konsep ini mencakup berbagai kegiatan dan tujuannya adalah untuk mengembangkan masyarakat yang sifatnya produktif dan melibatkan masyarakat didalam dan diluar perusahaan secara langsung maupun tidak langsung, meski perusahaan hanya memberikan kontribusi sosial yang kecil kepada masyarakat tetapi diharapkan mampu

mengembangkan dan membangun masyarakat dari berbagai bidang (Azra, 2012:10).

2. *Maqashid Syariah* dalam *Corporate Social Responsibility*

a. Perlindungan Terhadap Agama

Upaya yang dilakukan Waroeng SS dalam menerapkan perlindungan terhadap Agama dalam CSR tergolong baik. Hal ini didukung oleh terpenuhinya indikator yang dikategorikan sebagai keberhasilan pelaksanaan CSR secara tepat. Program tanggung jawab sosial sudah dilakukan baik kepada shareholder maupun stakeholder. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder oleh Raynard & Foster (2002) bahwa perusahaan tidak cukup hanya memikirkan kepentingan shareholder (pemilik modal), tetapi juga mempunyai orientasi untuk memenuhi kepentingan seluruh stakeholder

Islam mengajak hak dan kebebasan umatnya. Kebebasan yang pertama adalah kebebasan keyakinan dan beriadah. Setiap pemeluk agama berhak atas agama dan mazhab lainnya dan juga tidak boleh ditekan untuk pindah dari keyakinan untuk masuk Islam. Dasar hak ini sesuai firman Allah yang artinya: “*Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat.*” (QS Al-aqarah 92(256).

Waroeng Spesial sambal mempunyai landasan filosofi berdasarkan Alquran dan sunnah. Hal tersebut diimplementasikan dengan bisnis yang tidak hanya memaksimalkan profit, tetapi juga memaksimalkan kesejahteraan stakeholder. Stakeholder Waroeng SS dalam hal ini meliputi kesejahteraan karyawan, customer, suplayer, masyarakat dan lingkungan disekitar outlet. Selain itu, waroeng SS sudah berkomitmen sejak awal tidak melibatkan bank untuk urusan hal yang ribawi. Dalam hal ini, bank hanya digunakan untuk keperluan transfer gaji karyawan dan pembayaran vendor.

Selain itu dalam hal keagamaan, waroeng SS memberikan pembinaan spririual kepada karyawannya. Bentuk pembinaan spiritual yang dilaakukan Waroeng SS adalah ceramah maupun kajian-kajian, terutama membahas terkait syukur dan berbagai solusi permasalahan hidup. Dalam hal tanggung jawab sosial, pembinaan spiritual masuk dalam kategori tanggung jawab kepada karyawan. Bagi karyawan, pelaksanaan ini berdampak pada loyalitas dalam bekerja di Waroeng SS.

b. Perlindungan Terhadap Jiwa

Perlindungan Islam terhadap jiwa/kehormatan manusia berupa penjagaan dan perlindungan martabat dalam hal kemanusiaan, menjaga dan melindungi hak-hak asasi manusia. (Husein, Hamka, 19). Kontribusi yang diberikan CSR Waroeng SS dalam hal perlindungan terhadap jiwa adalah dengan dijalankan kebijakan penyerapan tenaga kerja sebesar 90% adalah dari lingkungan sekitar outlet Waroeng SS. Selain itu, pembangunan infrastruktur di lingkungan sekitar cabang juga berpengaruh terhadap perlindungan jiwa. Selain itu, waroeng SS juga terlibat dalam membantu penanganan bencana alam yang terjadi di Indonesia. Penanganan bisa berupa pemberian bantuan tunai langsung atau pendirian dapur umum di daerah terdampak bencana.

c. Perlindungan Terhadap Akal

Adanya CSR menjadi citra positif bagi perusahaan. Maka dalam membuat program-programnya, Waroeng SS membuat dengan tujuan yang bisa menjadi CSR yang tepat sasaran. Seperti program pendidikan, pelatihan karyawan dan pemberian materi dalam acara-acara seminar atas permintaan dari masyarakat. Pemberian bantuan berupa beasiswa adalah implementasi CSR berbasis kedermawanan (*philanthropy*), yaitu tindakan yang mencintai sesama manusia sehingga menyumangkan waktu dan tenaganya untuk menolong orang lain. Istilah ini umumnya diberikan pada orang yang memberikan banyak dana untuk amal. Dalam CSR yang didasari oleh kesadaran norma etika dan hukum universal akan perlunya redistribusi kekayaan. Program pemberian beasiswa berwujud hibah dalam bentuk pembangunan SDM (Azra, 2012:7)

Kontribusi yang diberikan CSR Waroeng SS dalam hal perlindungan terhadap akal yaitu dengan dijalankan program pendidikan berupa pemberian beasiswa kepada karyawan maupun masyarakat yang membutuhkan, dan pemberian seminar di kampus-kampus maupun pada lembaga kemasyarakatan. Hal ini sesuai dengan indikator perusahaan yang menjalankan CSR dengan cara yang Islami menurut Hadi (2012) bahwa peningkatan kualitas Sdm adalah infrastruktur penting agar perusahaan dapat berkembang jika peningkatan kualitas SDM diabaikan maka perusahaan tidak akan berkembang dan lambat laun akan tertinggal pada akhirnya akan tutup (Hadi, 2012).

d. Perlindungan Terhadap Keturunan

Perlindungan terhadap keturunan dilakukan dengan memberikan jaminan pensiun kepada pekerja, memberikan bantuan dana sosial kepada warga sekitar yang membutuhkan dianggap sebagai program CSR yang sudah efektif dilakukan oleh Waroeng Spesial Sambal.

Hal ini sesuai dengan tujuan CSR dalam perusahaan adalah untuk mendapatkan keberkahan. Keberkahan terjadi disebabkan keadilan yang

akan menimbulkan rasa kepuasan bagi seluruh pihak yang terlibat. (Hadi, 2012). Wujud dari keadilan yang dilakukan adalah dengan memberikan CSR tepat sasaran, yaitu menghimpun informasi dari berbagai pihak, dan menyalurkan CSR pada setiap cabang Waroeng SS agar terciptanya pemerataan dalam distribusi CSR.

e. Perlindungan Terhadap Harta

Setiap perusahaan termotivasi untuk mencari harta demi menjaga eksistensinya dan demi menambah kenikmatan materi dan religi. Namun, semua motivasi ini dibatasi dengan 3 syarat, yaitu harta dikumpulkannya dengan cara yang halal, dipergunakan untuk hal-hal yang halal, dan dari harta ini harus dikeluarkan hak Allah dan masyarakat tempat dia hidup. Setelah itu, barulah dia dapat menikmati harta tersebut (Hadi, 2012:144).

Hak Allah dalam hal ini adalah membayar zakat. Waroeng SS belum menerapkan zakat perdagangan dalam CSR karena masih adanya perbedaan pendapat ulama yang harus dikaji lagi. Zakat yang dikeluarkan waroeng SS masih berupa zakat individu dan pemilik. Waroeng SS mengimbanginya dengan memenuhi hak masyarakat tempat sekitarnya Waroeng SS berada. Dalam memenuhi kewajiban melindungi harta, Waroeng SS telah membuat kebijakan yang mengharuskan setiap 1% dari omset cabang akan disumbangkan menjadi dana sosial CSR. Hal ini sesuai dengan ketentuan Islam dalam mencari dan mengumpulkan harta, yaitu harta yang dikumpulkan harus diperoleh dengan cara yang baik (halal) dan dikeluarkan dijalan Allah dengan cara memberikan sebagian harta kepada sesama manusia yang membutuhkan (Dusuki dan Abdullah, 2007).